



Judul Buku : To : Daddy
Pengarang/Penulis : Asmira Fhea
Penerbit : Grasindo
Tahun Terbit : 2015
ISBN : 9786023752331
Jumlah Halaman : 138 halaman

Ayahnya berubah menjadi tempramental dan sensitif karena kehilangan pekerjaan kesukaannya di seoul yang terjadi sekitar satu setengah tahun yang lalu akibat permainan licik salah satu atasannya dalam menguasai perusahaan, jadi presdir mereka di lengserkan dan beberapa rekan ayah pun kehilangan pekerjaannya karena hal itu.

Moon Ah Joon kakak laki – laki satu – satunya yang merasa ayahnya pilih kasih membuatnya sakit hati dan memilih menghabiskan waktu di pc bang (Game Center Di Korea). Dia yang dulu di kenal sebagai kakak yang baik hati dan sangat menyayangi adiknya berubah menjadi orang yang bahkan tidak peduli dengan dirinya sendiri. Moon Ah Young mendapat kerja paruh waktu di sebuah Cafe bernama Cheon-Guk Cafe. Sahabat Gyu Ryn tiba – tiba sakit saat pergantian jam mata pelajaran, lalu gurunya meminta tolong Moon Ah Young untuk mengantar pulang Gyu Ryn karena ruang kesehatan sekolah sedang di renovasi.

Karena rumah Moon Ah Young dan rumah Gyu Ryn tidak terlalu jauh, Moon Ah Young singgah sebentar kerumahnya, dan mendapati ayahnya yang sedang fokus dengan secarik kertas yaitu kertas hasil ujian Moon Ah Young, Karena bekerja paruh waktu jadi, waktu Moon Ah Young belajar sangat singkat, sehingga nilai ujian bahasa inggrisnya mendapat 40, mengakibatkan ayahnya murka hingga mencaci maki Moon Ah Young dengan kata anak

bodoh, bahkan ingin memukul Moon Ah Young menggunakan gagang sapu, tetapi ibunya yang sedang habis pergi berbelanja melihat kejadian itu langsung berlari dan meninggalkan kantong belanjanya di halaman rumah lalu menghadang ayahnya yang hendak memukulinya. Moon Ah Young menangis terseduh – seduh sepanjang jalan. Sejak itu untuk beberapa hari Moon Ah Young tidak pulang kerumah karena kejadian itu, dan memilih tidur di cafe itu.

Gyu Ryn mempunyai sepupunya bernama Shin Jeong Woo, dia tertarik dengan Moon Ah Young, karena Moon Ah Young menggabaikannya, dan sifat dinginnya yang sedikit berbicara yang membuatnya sangat penasaran dengannya. Shin Jeong Woo merasa tertantang karena sikapnya, dan mencoba mendekati Moon Ah Young dengan caranya sendiri dan tanpa sepengetahuan sepupunya. Dan Jeong Woo berhasil mendekati Moon Ah Young dengan taktiknya, dan Moon Ah Young pun mulai sedikit tertarik karena Jeong Woo bersikap bisa menjaga rahasia, baik, dan lembut terhadapnya, dan Moon Ah Young pun mulai sedikit tertarik dan berpikir bahwa mungkin dia adalah laki – laki, satu – satunya yang bisa mengerti dia selain Ah Joon Oppa dan Appa. Tetapi saat Moon Ah Young ingin menemui Shin Jeong Woo tanpa sengaja ia melihat Shin Jeong Woo, bersikap kasar terhadap perempuan paruh baya yaitu ibunya yang membuat Moon Ah Young kecewa karena sikapnya. Ada alasan mengapa Shin Jeong Woo bersikap kasar kepada perempuan paruh baya itu, yaitu karena perempuan paruh baya itu mengaku sebagai ibunya Shin Jeong Woo setelah belasan tahun meninggalkannya sejak ia berumur 6 tahun, dan bahkan tidak hadir saat ayahnya meninggal 1 tahun yang lalu karena kecelakaan.

Lalu Moon Ah Young pergi ke sungai han untuk menenangkan diri dan tidak sengaja bertemu dengan teman dekatnya dulu bernama Yoon Si Hae, lalu temannya mengajak Moon Ah Young party pada hari itu dan keesokan harinya Moon Ah Young kembali ke sekolah dengan tampilan yang berbeda dengan biasanya, Moon Ah Young dulu, mempunyai rambut lurus sepunggung, menjadi rambut pendek sebah dengan helai di sisi kirinya yang cat berwarna merah, potong rambut yang tidak biasa dan tidak cocok untuknya. Karena perubahan Moon Ah Young, Shin Jeong Woo merasa khawatir dan sangat penasaran apa yang membuatnya berubah seperti itu.

Pada malam itu Yoon Si Hae mengusulkan Moon Ah Young untuk ikut audisi dari kenalannya Yoon Si Hae yaitu Mr. Lee. Moon Ah Young tertarik dan merasa bahwa itu solusi untuk membantu keluarga mereka. Gyu Ryn dan Shin Jeong Woo sudah memperingati Moon Ah Young untuk tidak terlalu tergoda akan hal itu, tetapi ah young benar – benar tidak

menanggapi ucapan temannya dan Shin Jeong Woo. Suatu hari di kelas Moon Ah Young tiba – tiba keluar kelas, lalu tergesa – gesa ke toilet perempuan, lalu menangis terisak – isak, bahkan membenturkan kepalanya beberapa kali ke tembok, setelah melihat berita yang ada di handphonenya. Gyu Ryn langsung mengabari Shin Jeong Woo lewat pesan dan berkata bahwa kondisi Moon Ah Young sangat gawat.

Lalu Shin Jeong Woo menghampiri mereka di tengah kerumunan para siswi di sana, lalu menanyakan Gyu Ryn apa yang sedang terjadi dan Gyu Ryn menanggapi dengan ekspresi yang sama depresinya dengan Ah Young, dan berkata setelah Moon Ah Young melihat berita yang ada di handphonenya, Dia langsung pergi ke toilet dan bertingkah seperti itu. Lalu Shin Jeong Woo, mengambil handphone yang di genggam Moon Ah Young, dan melihat berita bahwa Mr. Lee pemilik Lord Star terlibat dalam kasus korupsi negara. Segala usahanya terpaksa harus di segel untuk memudahkan pemeriksaan termasuk lord star, dan Manajemen Entertainmenya yang bahkan belum di mulai. Shin Jeong Woo memeluk Moon Ah Young dan mengerti perasaan yang di alami Ah Young, Ah Young pun masih nangis terisak – isak dan tidak berbicara apa pun sedikitpun.

Gyu Ryn dan Shin Jeong Woo memutuskan untuk memberikan waktu sendiri pada Ah Young karena takut sesuatu hal terjadi di luar dugaan. lalu Shin Jeong Woo menghampiri kakaknya Ah Young yang mendapat informasi dari Gyu Ryn. Setelah Jeong Woo dan Ah Joon Oppa bertemu dan menjelaskan apa yang terjadi pada adiknya, ah joon oppa meminta bukti karena ia tidak percaya bahwa adik nya yang baik dan penurut akan menjadi seperti itu. Setelah tiba di Cheon – Guk Cafe, terlihat banyak kerumunan di dalam Cafe dan terdengar suara teriakan Ah Young yang sedang di pukuli oleh pemilik Cafe karena di duga pencuri. Lalu Ah Joon Oppa meninju muka si pemilik Cafe, si pemilik Cafe berkata kalian datang sebagai pahlawan si pencuri ini? Lalu si Shin Jeong Woo merasa kebingungan, Apa? Pencuri? Ah Young?

Dan Shin Jeong Woo menjawab aku akan menuntut si pemilik Cafe karena kekerasan, lalu si pemilik cafe berkata akan menuntut anak ini (Ah Joon Oppa) karena bertindak hal yang sama.

Lalu dengan lemas Ah Young mencengkram pelan dan menggelengkan kepalanya kepada Shin Jeong Woo, tanda memberi bahwa seperti sudah sepatutnya di perlakukan seperti itu oleh si pemilik cafe.

Setelah itu Moon Ah Young di bawa ke rumah sakit terdekat, dan di lakukan pemeriksaan oleh dokter, Moon Ah Young di kabarkan masih kritis akibat kecelakaan tadi dan obat penenang atau obat sedative yang di konsumsi berlebihan hingga overdosis yang mengakibatkan dia masih dalam kondisi kritis. Setelah mendengar kabar dari dokter Ayah,Ibu,Kakak,Gyu Ryn dan Shin Jeong Woo, merasa sangat bersalah terlebih Ayah,Ibu dan Kakaknya yang menjaga dan meminta maaf berkali – kali kepada Moon Ah Young. beberapa hari kemudian Ah Young sadar, dan ayah,ibu,kakak,dan gyu ryn serta Shin Jeong Woo merasa sangat berterima kasih karena kesadaran Ah Young, lalu Shin Jeong Woo menyatakan cinta dan memberikan kamera yang Ah Young damba – damba kan selama ini untuk memotret kenangan keluarganya. Ah Young tidak menjawab perasaannya Shin Jeong Woo dan sengaja menghindarinya, dan hanya mengetahui kabarnya dari sepupunya yaitu Gyu Ryn dan Gyu Ryn mengatakan bahwa kondisinya lebih parah,dia sering muntah – muntah, dan kejang hebat,lalu beberapa hari kemudian ah young meninggal.

Oleh:

Nama : Fani

Program Studi : Psikologi

NIM : 2021031028